

**SUSUNAN TIM PENYUSUN
PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH**

Penanggung Jawab

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA

Pengarah:

Tgk. Marzuki Abdullah, M.Pd

Tgk. Muhibbuddin, MA

Tgk. H. Helmi Imran, MA

Ketua Tim:

Tgk. Mukhlisuddin, MA

Sekretaris:

Tgk. Jufri, MA

Anggota Tim:

Tgk. H. Zahrul Mubarrak, S.Sos.I

Tgk. Mujibburrahman, MA

Tgk. Nainunis, MA

Tgk. Karimuddin, MA

Tgk. Muktasim, MA

Tgk. Yusfriadi, MA

Tgk. Abdullah, MA

Tgk. Muttaqien, MA

Tgk. Fizazuawi, MA

Cover Design dan Lay Outler:

Tgk. T. Faizin, M.Kom.I

Diterbitkan Oleh:

Al-Aziziyah Press

2015

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang disusun mahasiswa secara seksama dan terbimbing yang menjadi persyaratan penyelesaian studi pada jenjang Strata 1 (satu) di Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga. Salah satu hal yang perlu dipenuhi dalam sebuah karya tulis ilmiah adalah mengikuti kaidah-kaidah ilmiah baik dari sisi isi maupun dari sisi teknis penulisan. Oleh karena itu buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* ini menjadi sesuatu hal yang sangat penting dalam dunia akademik.

Buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* ini merupakan revisi dari buku *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sekolah Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah Tahun 2011 (Edisi I)* dan tahun 2013 (*Edisi II*) Buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* ini terdapat beberapa revisi yang penting khususnya dalam teknis administrasi yang secara umum merupakan kewenangan Fakultas dan Program Studi. Beberapa hal yang disesuaikan dengan perkembangan masa kini telah ditambahkan dalam buku pedoman ini, serta dilengkapi dengan pedoman penulisan serta keterangan lain, sehingga diharapkan dapat memberikan arahan yang lebih spesifik dalam menyusun proposal penelitian maupun skripsi di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.

Akhir kata, mudah-mudahan buku panduan ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan dunia akademik di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Amin... ya Rabbal Alamin

Samalanga, Maret 2015

Tim Revisi

KATA SAMBUTAN
Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Kehadiran Buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* ini merupakan revisi dari Buku *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga* tahun 2011 dan 2013. Buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* ini dilakukan revisi ulang karena didapati ada beberapa kekurangan yang terjadi pada buku panduan sebelumnya, di samping itu berubahnya Status Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah sebelumnya

Di Buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* hasil revisi ini telah memuat contoh-contoh yang jelas bagi cara penilaian yang baik dan terukur baik bagi proposal, layak uji dan penilaian akhir dalam ujian Skripsi. Tentu saja, ini adalah sebuah pencapaian yang sangat berarti, bukan saja hanya kepada tim penyusun, para dosen dan karyawan bahkan juga keberhasilan civitas akademika dalam menghasilkan pedoman riset yang bermutu dan dapat digunakan oleh kalangan akademisi secara meluas. Lebih lagi, Panduan penulisan skripsi ini hadir pada saat yang tepat, dimana Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga sedang mengarah pada pencapaian standar mutu lulusan yang terukur, juga secara institusi telah berubah menjadi Institut yang menjadi harapan kita semua.

Pada prinsipnya, tidak sedikit ide dan pemikiran dari karya atau skripsi mahasiswa yang umumnya dari kalangan dayah yang layak dikonsumsi oleh publik, namun karena teknik penulisan yang belum baik dan tidak memiliki standar mutu yang baik, menyebabkan tidak memungkinkan karya-karya mereka dipublikasi untuk dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Karena itu, harapan kami Buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* ini agar dapat dijadikan pedoman, sehingga melahirkan skripsi mahasiswa ke depan mampu bersaing dengan karya ilmiah yang sebanding dengan perguruan tinggi di Aceh khususnya dan di seluruh Indonesia.

Akhirnya, Kami atas nama Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga perlu menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang amat mendalam kepada tim penyusun, para dosen dan karyawan yang telah memiliki inisiatif dalam menyusun buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Tahun 2015* agar menjadi pedoman bagi penulisan skripsi bagi Mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga

Billahi Taufik Wal Hidayah

Samalanga, 1 April 2015
Rektor,

(Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA)

Daftar Isi

Susunan Tim Penyusun.....	i
Kata Pengantar	ii
Kata Sambutan Rektor IAI Al-Aziziyah	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PROSEDUR PENYELESAIAN SKRIPSI.....	1
A. Pengajuan Proposal.....	1
B. Ujian/ Seminar Proposal	2
C. Pembimbingan	3
D. Waktu Penyusunan	5
E. Prosedur Pengajuan Ujian <i>Munaqasyah</i> Skripsi.....	6
F. Prosedur Ujian <i>Munaqasyah</i> dan Penilaian Skripsi	6
BAB II PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	10
A. Judul.....	10
B. Pendahuluan.....	10
C. Daftar Pustaka.....	15
BAB III FORMAT PENULISAN SKRIPSI	16
A. Judul /Halaman Sampul.....	16
B. Lembaran Persetujuan Ujian Skripsi	16
C. Lembaran Pengesahan Skripsi	16
D. Halaman Motto/ Kata Motivasi (jika ada)	16
E. Lembaran Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	16
F. Pedoman Transliterasi.....	17
G. Kata Pengantar	17
H. Daftar Isi	17
I. Daftar Tabel/Gambar	17
J. Daftar Lampiran.....	18
K. Abstrak.....	18
L. Isi Proposal	18

M. Hasil Penelitian dan Pembahasan	18
N. Penutup	19
O. Daftar Pustaka.....	20
P. Lampiran.....	20
BAB IV TEKNIK PENULISAN	21
A. Bahan Skripsi	21
B. Pengetikan.....	21
C. Penomoran	24
D. Catatan Kaki (<i>Footnote</i>)	25
E. Daftar Pustaka.....	32
Lampiran 1. <i>lay-out</i> halaman naskah skripsi	33
Lampiran 2. Sampul luar/kulit luar skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	34
Lampiran 3. Sampul luar/kulit luar skripsi Fakultas Dakwah	35
Lampiran 4. Sampul luar/kulit luar skripsi Fakultas Tarbiyah...	36
Lampiran 5. Sampul bagian dalam skripsi	37
Lampiran 6. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Syariah Ahwal Al-Syakhsyiyah.....	38
Lampiran 7. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Ekonomi Syariah	39
Lampiran 8. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Pendidikan Agama Islam	40
Lampiran 9. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Manajemen Pendidikan Islam.....	41
Lampiran 10. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	42
Lampiran 11. Halaman pengesahan penguji.....	43
Lampiran 12. Pengajuan judul skripsi	44
Lampiran 13. Format Proposal skripsi dengan menggunakan format satu bab.....	45
Lampiran 14. Format Proposal skripsi dengan menggunakan 3 bab	46
Lampiran 15. Surat Pernyataan Orisinilitas Skripsi	47

Lampiran 16. Format Skripsi dengan menggunakan format proposal tiga Bab dan Penelitian <i>field research</i>	48
Lampiran 17. Format Skripsi dengan menggunakan format proposal satu Bab dan Penelitian <i>library research</i>	49
Lampiran 18. Lembaran Monitoring Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	50
Lampiran 19. Lembaran Monitoring Bimbingan Skripsi Pembimbing II	51
Lampiran 20. Lembaran Monitoring Pernah Mengikuti Seminar Proposal/ Sidang Munaqasyah	52
Lampiran 21. Pedoman Transliterasi Arabic-Latin	53
Lampiran 22. Pedoman Abstrak Skripsi IAI Al-Aziziyah	56
Lampiran 23 : Format Compact Disk (CD) yang berstiker	57

BAB I

PROSEDUR PENYELESAIAN SKRIPSI

A. Pengajuan Proposal

1. Berstatus mahasiswa aktif (tidak dalam status non aktif), yang dibuktikan dengan tanda pendaftaran.
2. Mahasiswa yang telah lulus minimum 75 % mata kuliah dan lulus mata kuliah pra syarat yaitu mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C.
3. Mahasiswa mengajukan judul penelitian skripsi dengan berkonsultasi kepada dosen Penasehat Akademik (PA) untuk mendapat persetujuan (format persetujuan terlampir)
4. Setelah mendapat persetujuan dari dosen Penasehat Akademik (PA), maka mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul skripsi, kemudian diserahkan kepada ketua Program Studi masing-masing Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk mendapat persetujuan.
5. Persetujuan Judul dan permasalahan dalam proposal yang diajukan akan disetujui bila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Sesuai dengan bidang kajian Program Studi yang bersangkutan;
 - b. Mampu memperlihatkan minimal dua buku inti dari judul yang diajukan;
 - c. Belum pernah dikaji oleh orang lain; atau
 - d. Sudah pernah diteliti, namun memiliki perbedaan perspektif/fokus kajian dan metodologi yang digunakan.
6. Proses penyusunan proposal dapat dilakukan mahasiswa setelah judul disetujui oleh Program Studi masing-masing Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah .

B. Ujian/ Seminar Proposal

1. Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lainnya, minimal 5 kali pertemuan dengan bukti tanda tangan dosen penguji yang terlampir pada buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*.
2. Pendaftaran ujian seminar proposal dilayani setiap hari kerja dan segera diproses setelah melengkapi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Membayar biaya sidang seminar proposal ke bendahara.
 - b. Foto copy kartu mahasiswa yang masih berlaku
 - c. Surat keterangan bebas SPP
 - d. Foto copy transkrip nilai sementara
 - e. KRS semester terakhir
 - f. Foto copy kartu bukti telah mengikuti ujian seminar proposal skripsi mahasiswa lainnya yang telah ditanda tangani oleh dosen penguji seminar.
3. Ketua Program Studi menjadwalkan pelaksanaan ujian seminar proposal, yang dikondisikan sesuai keadaan (jumlah pengajuan proposal untuk diseminarkan dan adanya dosen penguji seminar).
4. Ketua Program Studi menunjukkan 2 Dosen penguji seminar proposal dari dosen tetap Fakultas atau dosen lain di luar Fakultas yang dianggap kompeten
5. Ujian Seminar proposal terbuka bagi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga
6. Ujian Seminar proposal berlangsung paling lama 1 jam
7. Majelis penguji menetapkan hasil seminar dengan
 - a. Dinyatakan lulus dengan tanpa perbaikan atau dengan perbaikan
 - b. Dinyatakan tidak lulus dan kembali mengajukan judul yang baru (Point A.3)
8. Hasil ujian seminar proposal disampaikan kepada ketua Program Studi oleh dosen penguji
9. Mahasiswa memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan arahan penguji dan setelah mendapat persetujuan dari penguji, menyerahkan kepada

Program Studi untuk ditunjukkan 2 orang dosen pembimbing oleh Program Studi yang di SK-kan oleh Dekan Fakultas masing-masing di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah yang kemudian dilanjutkan kepada tahap pelaksanaan penelitian.

C. Pembimbingan

1. Mahasiswa yang telah memperoleh SK bimbingan skripsi harus menjumpai pembimbing (pertama dan kedua) selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal pengesahan SK.
2. Bimbingan proposal skripsi tidak dapat dilakukan apabila yang bersangkutan tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif
3. Jika dalam masa 30 hari mahasiswa tidak menghubungi atau melakukan konsultasi dengan pembimbing karena kelalaiannya, maka:
 - a. Pembimbing yang bersangkutan dapat menolak untuk melanjutkan bimbingan.
 - b. Penolakan tersebut diajukan secara tertulis ditujukan kepada Ketua Program Studi dengan menyatakan alasan penolakan.
 - c. Apabila penolakan tersebut diterima oleh Ketua Program Studi, selanjutnya Ketua Program Studi mengeluarkan surat pembatalan pembimbingan yang ditujukan kepada Dekan dengan tembusan kepada Penasehat Akademik (PA), Wakil Rektor 1 dan 3.
 - d. Mahasiswa yang bersangkutan harus menunggu penetapan pembimbing pengganti pada semester berikutnya.
4. Jika dalam masa 30 hari, calon pembimbing yang telah ditentukan tidak menyediakan waktu atau karena kelalaiannya tidak melakukan bimbingan maka:
 - a. Mahasiswa dapat mengajukan keberatan kepada Ketua Program Studi.
 - b. Keberatan tersebut diajukan secara tertulis dengan menyatakana alasan penolakan dan ditandatangani oleh Penasihat Akademik.
 - c. Surat keberatan ditujukan kepada Ketua Program Studi

- d. Apabila surat keberatan tersebut diterima oleh Ketua Program Studi, selanjutnya Ketua Program Studi mengeluarkan surat pembatalan pembimbingan yang ditujukan kepada Dekan dengan tembusan kepada Penasihat Akademik (PA) dan Wakil Rektor 1 dan 3
 - e. Ketua Program Studi mengajukan Surat Keputusan pengganti pembimbing kepada Dekan.
5. Penggantian Pembimbing dinyatakan tidak dapat diterima oleh Program Studi apabila tidak memenuhi prosedur di atas. Pembimbing dan mahasiswa bersangkutan berhak mengajukan keberatan kepada Dekan Fakultas.
 6. Waktu dan cara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing.
 7. Setiap proses bimbingan harus dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing pada lembaran bimbingan yang telah disediakan oleh Program Studi masing-masing Fakultas. Lembaran ini harus ditandatangani oleh kedua pembimbing setiap kali selesai tatap muka bimbingan. (*Lihat Lampiran*)
 8. Untuk penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen tetap Fakultas di bawah lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah yang memenuhi kualifikasi tertentu serta memiliki wawasan dan keterampilan dalam disiplin ilmu yang berhubungan dengan topik skripsi. Jika diperlukan dibolehkan mendapatkan pembimbing dari dosen luar lingkungan Fakultas di bawah lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga yang memenuhi kualifikasi dan keahlian tertentu.
 9. Dosen pembimbing I (pertama) adalah Profesor, Doktor, atau Magister dengan jabatan edukatif minimal Lektor.
 10. Pembimbing I (pertama) bertanggungjawab terhadap keseluruhan proses bimbingan skripsi sesuai prosedur dan standar skripsi yang ditetapkan Fakultas yang meliputi:
 - a. Kesesuaian antara masalah dengan keseluruhan pembahasan skripsi;
 - b. Penggunaan teori, metode penelitian, dan teknik penulisan yang benar;

- c. Penggunaan bahasa/istilah yang benar, dan
 - d. Penggunaan jangka waktu proses bimbingan yang tepat;
11. Sebahagian dari tanggung jawab sebagaimana tersebut di atas dapat dibebankan kepada pembimbing kedua sesuai kesepakatan.
 12. Dosen pembimbing II (kedua) adalah Doktor, atau Magister dengan jabatan edukatif minimal asisten ahli.
 13. Pembimbing kedua bertanggung jawab terhadap teknik penulisan, meliputi; format penulisan, penggunaan bahasa/istilah yang benar dan sistem referensi yang relevan dan konsistensi penulisan;
 14. Proses bimbingan dilaksanakan oleh pembimbing pertama terlebih dahulu.
 15. Pembimbing kedua dapat melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan persetujuan pembimbing pertama, dan setelah tugas dan tanggung jawab bimbingannya selesai, dapat diserahkan kepada pembimbing pertama atau sesuai kesepakatan.
 16. Bila dirasa perlu, pembimbing dapat melakukan perubahan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan skripsi yang akan dibimbing dengan sepengetahuan Program Studi.

D. Waktu Penyusunan

1. Masa penyelesaian skripsi adalah 2 (dua) Semester terhitung sejak skripsi terdaftar dalam KRS
2. Apabila skripsi belum siap diuji setelah 2 semester masa penyelesaian, mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan perpanjangan masa penyelesaian kepada Program Studi masing-masing Fakultas di bawah lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga atau dianggap gagal dalam membuat skripsi
3. Perpanjangan masa penyelesaian skripsi hanya diberikan 1 kali untuk 2 semester ke depannya
4. Mahasiswa yang gagal menyelesaikan skripsi pada masa penulisan yang telah diizinkan, harus segera melapor alasan tidak selesainya penulisan skripsi kepada Ketua Program Studi masing-masing Fakultas.

E. Prosedur Pengajuan Ujian *Munaqasyah* Skripsi

1. Persyaratan administrasi pendaftaran ujian *munaqasyah* skripsi, yaitu:
 - a. Telah melunasi SPP (slip SPP asli sampai semester berjalan terlampir);
 - b. Transkrip nilai keseluruhan dengan IPK minimal 3,00 ;
 - c. KRS semester terakhir;
 - d. Foto kopi Kartu Tanda Mahasiswa;
 - e. Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 10 lembar;
 - f. Foto kopi ijazah SLTA/ sederajat 1 lembar;
 - g. Foto copy sertifikat KPM
 - h. Membayar biaya sidang ke Bendahara IAI Al-Aziziyah.
2. Persyaratan akademik untuk mengajukan permohonan ujian *munaqasyah* skripsi, yaitu:
 - a. Telah menyelesaikan seluruh beban mata kuliah dengan bukti Transkrip Nilai dari Bagian Akademik yang disahkan oleh Dekan masing-masing Fakultas di bawah lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga
 - b. Menyerahkan skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing sebanyak 4 eks yang di dalamnya sudah ada lembaran persetujuan dosen pembimbing, Lembaran monitoring yang telah ditandatangani dan disetujui oleh kedua pembimbing. surat telah selesai melakukan penelitian dari lembaga yang bersangkutan serta lampiran lainnya.
 - c. Menyerahkan surat keterangan lulus ujian komprehensif yang ditandatangani Dekan Fakultas masing-masing di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga
 - d. Persyaratan lain yang akan diumumkan kemudian oleh masing-masing Fakultas Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.

F. Prosedur Ujian *Munaqasyah* dan Penilaian Skripsi

1. Ujian *munaqasyah* skripsi dilaksanakan oleh Program Studi masing-masing Fakultas dengan jadwal yang ditentukan

2. Skripsi akan diuji oleh Dewan Penguji *Munaqasyah* Skripsi, yang ditunjuk oleh prodi
3. Ketua Program Studi menunjuk Dewan Penguji *munaqasyah* skripsi yang di SK-kan oleh Dekan yang terdiri dari:
 - a. Ketua Dewan Penguji adalah Pembimbing I atau orang yang ditunjuk mewakili bila ketua dewan penguji berhalangan
 - b. Sekretaris Dewan Penguji adalah Pembimbing II atau unsur prodi bila penguji II berhalangan
 - c. Dua orang Penguji, yaitu dosen tetap di masing-masing Program Studi di Fakultas yang berada di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dengan jabatan edukatif minimal Lektor untuk Penguji Ahli dan Asisten Ahli untuk Penguji Pendamping.
 - d. Salah seorang penguji tersebut dimungkinkan Dosen luar dari Fakultas Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga.
4. Dalam mengikuti ujian *munaqasyah* skripsi, Dewan Penguji dan mahasiswa memakai pakaian lengkap:
 - a. Dewan Penguji memakai baju toga, peci, kemeja lengan panjang bagi laki-laki dan pakaian muslimah yang sopan bagi perempuan.
 - b. Mahasiswa memakai, kemeja putih lengan panjang, peci hitam dan celana panjang warna gelap;
 - c. Mahasiswi memakai pakaian muslimah yang sopan (baju seragam IAI Al-Aziziyah dan bercadar).
5. Mahasiswa membawa alat tulis, serta buku referensi utama yang digunakan selama proses penulisan skripsi dan menunjukkan kepada dosen penguji pada saat dimintakan
6. Penilaian pada ujian *munaqasyah* skripsi meliputi:
 - a. Kemampuan penguasaan mahasiswa secara menyeluruh tentang isi skripsi;
 - b. Pemahaman, wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan skripsi.

- c. Kemampuan mahasiswa dalam menjawab dan mempertahankan isi skripsi.
7. Lembaran penilaian ujian *munaqasyah* skripsi disediakan oleh Program Studi dan diserahkan kembali kepada Program Studi melalui Sekretaris sidang.
8. Kategori hasil ujian *munaqasyah* skripsi adalah:
 - a. **LULUS** dengan minor (Perbaikan Sedikit), ditemukan kesalahan bersifat teknis.
 - b. **SIDANG ULANG** dengan mayor (Perbaikan Berat), ditemukan kesalahan secara konseptual.
 - c. **TIDAK LULUS**. Kategori ini dimaksudkan bahwa terdapat banyak kesalahan bersifat teknis, konseptual dan rumusan masalah tidak terjawab secara baik.
9. Mahasiswa yang memperoleh hasil **LULUS** dalam ujian *munaqasyah* skripsi diberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam skripsi tersebut dalam waktu maksimal tiga bulan.
10. Naskah skripsi sudah dianggap sah dan selesai setelah ditandatangani oleh semua anggota majelis sidang *munaqasyah* dan telah disahkan oleh Dekan Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga
11. Ketentuan penyerahan skripsi:
 - a. Sebelum diserahkan, skripsi harus memenuhi standar penulisan yang ditentukan.
 - b. Skripsi dicetak sebanyak 3 eks yaitu: 1 untuk mahasiswa yang bersangkutan, 2 untuk Fakultas dan Program studi yang dibuktikan dengan tanda penyerahan skripsi. (*Form dapat diambil pada Program studi*)
 - c. Tanda penyerahan skripsi diserahkan kepada akademik.
 - d. Khusus untuk mahasiswa yang bersangkutan dan prodi, skripsi yang diserahkan adalah skripsi dengan pernyataan bermaterai asli.
 - e. Menyerahkan soft copy skripsi dalam bentuk *Compact Disk* (CD) yang

berstiker Foto, Nama, Nim, Program Studi, Fakultas dan Judul skripsi dengan ketentuan: Hijau Daun untuk Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Biru Muda untuk Fakultas Dakwah dan Merah Maron untuk Fakultas Tarbiyah sebanyak 1 keping kepada Program Studi. (*lihat di lampiran*)

12. Ketentuan lain yang belum tertuang dalam prosedur ini akan dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

G. Pelaksanaan Yudisium

1. Yudisium dilaksanakan maksimal 6 (enam) kali dalam setahun (jumlah peserta disesuaikan)
2. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium dengan syarat mendaftar kepada Program Studi dengan menyerahkan lembar serah terima skripsi.

BAB II PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi adalah proyeksi apa yang akan diteliti dan hasilnya di lapangan yang disusun secara sistematis dan logis. Proposal merupakan kunci bagi keberhasilan proses penelitian yang akan dilakukan ke depannya. Proposal skripsi boleh disusun dalam bentuk satu Bab atau dalam bentuk Tiga Bab. Proposal skripsi secara umum tersusun dari Judul, Daftar Isi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian yang digunakan dan Sumber Kepustakaan.

A. Judul

1. Menunjukkan keseluruhan isi penelitian yang mengandung konsep dan menggambarkan fenomena objek penelitian, wilayah penelitian serta metode umum yang digunakan.
2. Ditulis dengan menggunakan kalimat yang jelas, singkat, teratur, sesuai dengan ruang lingkup masalah serta tidak menimbulkan multi-tafsir dan makna yang bias.
3. Sesuai dengan Fakultas dan Program Studi mahasiswa.

B. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah dijelaskan mengenai mengapa sesuatu dianggap sebagai permasalahan, fenomena apakah yang tampak pada peneliti atau yang terjadi di lapangan sehingga memerlukan sebuah penelitian. Permasalahan dimaksudkan sebagai suatu kondisi ketidaksesuaian antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Dalam latar belakang diperlukan penyajian data atau fakta yang relevan dan mendukung uraian mengenai pentingnya permasalahan yang dibicarakan, yang dijabarkan baik secara induktif maupun deduktif.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan dasar dalam penelitian

yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan dan analisa data. Rumusan masalah minimal sebanyak satu buah dan maksimal tiga buah. Rumusan masalah dinyatakan dengan jelas dalam bentuk kalimat tanya, tanpa menggunakan tanda tanya (?). Rumusan masalah disusun secara ringkas, padat, menggunakan kata-kata yang dapat diukur (seperti. bagaimana, apa saja, dll) dan menunjukkan variabel-variabel yang diteliti serta dapat diuji secara ilmiah, sehingga memungkinkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bermakna untuk apa suatu penelitian itu dilakukan. Tujuan penelitian itu berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dikemukakan. Apa yang dinyatakan dalam rumusan masalah penelitian dinyatakan juga dalam tujuan penelitian, namun format yang berbeda, yaitu mengubah rumusan masalah penelitian dari kalimat pertanyaan menjadi pernyataan dengan menggunakan kata kerja operasional seperti mengetahui, menjelaskan, mendeskripsikan, mengidentifikasi dan lain-lain.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari suatu penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian bersifat teoritis dan praktis. Teoritis berguna untuk mengembangkan ilmu dan memperkaya khazanah ilmu dalam bidang tertentu. Sedangkan praktis sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pengambilan kebijakan dan keputusan terhadap persoalan yang berkembang.

5. Penjelasan Istilah

Pada bagian ini disebutkan definisi-definisi variabel yang didasarkan pada definisi konseptual, dalam bentuk definisi secara operasional serta menyebutkan teori-teori yang relevan dan indikator-indikator suatu variabel (topik) masalah penelitian.

6. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini berisi hasil penelitian yang relevan, landasan teori dan

hipotesis.

a. Hasil Penelitian yang Relevan (Kajian Kepustakaan)

Pada bagian ini peneliti harus melakukan kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dan menunjukkan (dengan dasar kajian pustaka) bahwa permasalahan yang diteliti belum pernah diteliti sebelumnya. Bila sudah pernah diteliti maka perlu ditunjukkan sisi perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sehingga dianggap benar-benar orisinal (bukan *plagiat*) yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Cara umum penulisan keaslian penelitian meliputi: (1) Siapa yang pernah meneliti topik/permasalahan yang dikaji, (2) Subjek dan lokasi penelitian, (3) Waktu penelitian, (4) Hasil penelitian, (5) Diskusi terhadap hasil penelitian, dan (6) Posisi peneliti dari keseluruhan penelitian yang ada (disebutkan). Kesemuanya ditulis secara singkat, tepat dan jelas.

b. Landasan Teori

Pada bagian ini disebutkan definisi-definisi, teori-teori yang relevan dan asumsi-asumsi dari objek (variabel) penelitian. Selanjutnya peneliti mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Landasan teori ini berfungsi sebagai informasi untuk menjelaskan definisi-definisi dari penelitian, memberi petunjuk mengenai instrument. Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber ilmiah seperti buku teks, jurnal, skripsi dan lain-lain dengan mengacu kepada prinsip kemutakhiran karena teori yang efektif pada suatu periode mungkin saja sudah ditinggalkan pada periode berikutnya (kecuali penelitian historis).

c. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan yang kebenarannya masih perlu diujikan. Pada penelitian kualitatif, hipotesis biasanya tidak dikemukakan dan tidak menjadi sebuah keharusan, sedangkan pada penelitian kuantitatif, hipotesis harus dikemukakan. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan bukan pertanyaan. Hipotesis terdiri dari paling kurang dua variabel dan harus dapat diujikan. Hipotesis disusun berdasarkan jumlah

rumusan masalah penelitian yang diangkat.

7. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini dicantumkan di bab yang pertama bila proposal skripsi menggunakan format satu bab, dan bila menggunakan format tiga bab, maka dicantumkan pada bab yang ketiga dari proposal skripsi, (contoh terlampir). Secara umum metode penelitian memuat: Jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keabsahan data, jadwal penelitian dan teknik penulisan.

a. Jenis Penelitian

Dalam sub ini menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian dan sifat penelitian yang digunakan. Dalam hal ini ada tiga macam jenis penelitian yaitu: kualitatif, kuantitatif dan *mixed method* (gabungan keduanya). Adapun pendekatan penelitian seperti pendekatan *normatif, historis, filosofis, sosilogis, antropologis, fenomenologis, psikologis, etnografis, filologis* dan lain-lain. Sedangkan sifat penelitian seperti *deskriptif, eksploratif, dan eksplanatif*. Peneliti mempertegas salah satu dari jenis, pendekatan dan sifat tersebut disertai dengan alasan mengapa menggunakan metode demikian.

b. Lokasi Penelitian

Menjelaskan tempat penelitian secara ringkas dan disertai alasan mengapa memilih lokasi yang dimaksud. Alasan yang dikemukakan bersifat objektif (berkenaan dengan masalah penelitian) bukan alasan subjektif (berkaitan dengan peneliti). Perlu diingat bahwa pada penelitian kepustakaan, lokasi penelitian tidak perlu disebutkan.

c. Sumber Data

Peneliti perlu menjelaskan darimana data diperoleh. Bila sumbernya orang, harus dijelaskan siapa orangnya. Bila dokumen, apa saja dokumennya, bila kondisi atau situasi, bagaimana kondisi dan situasinya. Di sini juga perlu disebutkan jumlah informan/responden dan cara penentuan sumber data (*random, purposive, snowball* dan lain-lain) dan mengikuti kaidah penentuan sumber data

yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Pada penjelasan sumber data, peneliti perlu menguraikan rincian sumber data primer dan sumber data sekunder secara jelas.

d. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, skala, kuesioner dan angket. Peneliti juga harus menjelaskan jenisnya seperti wawancara berstruktur, semi berstruktur atau tidak berstruktur. Pengamatan seperti pengamatan berpartisipasi, pengamatan alam, pengamatan terkendali, pengamatan bebas dan lain-lain. Skala seperti skala *likert*, dan lain-lain. Dokumentasi (bahan-bahan tertulis) seperti buku, kitab, manuskrip, foto-foto dan film. Dokumen lainnya seperti perundang-undangan, *qanun* dan lain-lain.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan setelah selesai pengumpulan data, sedangkan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan pada saat pengumpulan data. Peneliti juga perlu menyebutkan model analisis yang digunakan. Model analisis dalam penelitian kuantitatif seperti: analisis regresi, Uji T, Model korelasi, analisis *covarian*, *annova*, *manocova* dan lain-lain. Sedangkan pada penelitian kualitatif seperti *content analysis*, *komponensial* dan tema (Teori Spradley), semiotik (Teori Burhan Bungin), analisis *domain*, *taksonomi*, *komparasi konstan* dan model *interaktif*, *verifikasi* (Teori Miles dan Huberman) dan lain-lain.

f. Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi sebagai pembuktian bahwa data-data dapat dipercaya kebenaran, konsistensi dari prosedur dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Pada penelitian kuantitatif, keabsahan data dapat dilakukan dengan validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif dilakukan dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan komformabilitas. Pada penelitian kuantitatif keabsahan data sangat diperlukan. Sedangkan pada

penelitian kualitatif keabsahan data boleh tidak di sebutkan.

g. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dijelaskan mulai dari masa persiapan proposal, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan. Jadwal ini dijelaskan dengan rinci dalam bentuk tabel.

h. Teknik Penulisan

Menjelaskan pegangan panduan penulisan karya ilmiah. Di sini penulis diharuskan berpedoman kepada buku panduan penulisan karya ilmiah Institu Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah sedangkan untuk penulisan ayat Al-Qur'an dan terjemahan berpedoman pada Al-Qur'an dan Terjemahan yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada sub bab teknik penulisan, peneliti perlu menjelaskan pedoman penulisan yang digunakan.

C. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan referensi-referensi kepustakaan yang digunakan dalam proposal penelitian, baik dari kitab, buku teks, jurnal, media cetak, internet dan lainnya. Daftar pustaka proposal skripsi minimal 20 (dua puluh) rujukan yang relevan (tidak termasuk kitab suci Al-Qur'an, kitab-kitab Hadis dan kamus atau ensiklopedia)

BAB III

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa sarjana Strata 1 (satu) yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Susunan bentuk skripsi adalah berturut-turut sesuai dengan urutan dan penjelasan di bawah:

A. Judul /Halaman Sampul

Sama dengan penulisan proposal. halaman judul dapat dilihat dilampiran. *(Lihat di lampiran)*

B. Lembaran Persetujuan Ujian Skripsi

Lembaran persetujuan ujian skripsi (untuk pelaksanaan ujian munaqasyah) adalah lembaran persetujuan untuk dimunaqasyahkan dan ditandatangani oleh pembimbing I (satu) dan pembimbing II (dua). *(Lihat di lampiran)*

C. Lembaran Pengesahan Skripsi

Lembaran pengesahan skripsi (untuk laporan cetak/jilid) adalah lembaran pengesahan untuk dapat dicetak yang ditandatangani oleh Penguji I (satu), Penguji II (dua), Pembimbing I (Ketua Sidang) dan Pembimbing II (Sekretaris Sidang). *(Lihat di lampiran)*

D. Halaman Motto/ Kata Motivasi (jika ada)

Isi halaman ini dapat ditulis dengan bahasa dan tulisan yang indah sesuai dengan keinginan peneliti.

E. Lembaran Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Lembaran pernyataan Orisinalitas Skripsi merupakan pernyataan peneliti tentang orisinal penelitiannya dan bukan hasil plagiat yang ditandatangani di atas materai 6000 yang menegaskan bahwa hasil penelitian tersebut adalah bukan hasil

plagiasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta siap untuk dicabut gelar kesarjanaan bila terbukti plagiat. (*Lihat di lampiran*)

F. Pedoman Transliterasi

Transliterasi ini dimaksudkan untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bagaimana asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan agar kerancuan makna dapat terhindari. Transliterasi yang digunakan dalam Penulisan skripsi di IAI Al-Aziziyah Samalanga adalah transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987, Nomor 0543 b/U/1987.

G. Kata Pengantar

Mengemukakan kemudahan-kemudahan dan kesulitan-kesulitan dalam melakukan penelitian, serta dicantumkan ungkapan terimakasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian. Isi Kata Pengantar adalah:

1. Puji syukur kepada Allah Swt dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw.;
2. Pernyataan bahwa skripsi telah selesai dan selesainya itu atas bantuan pihak-pihak yang terkait secara akademik
3. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi;
4. Bantuan itu semua dipulangkan kepada yang Maha Kuasa, Allah Swt untuk memberi ganjaran dan pahala yang setimpal;
5. Tempat dan tanggal selesai penulisan skripsi

H. Daftar Isi

Daftar berisi tentang keseluruhan skripsi sesuai dengan sistematika penulisan, kecuali halaman judul penelitian.

I. Daftar Tabel/Gambar

Daftar Tabel dan gambar memuat nama tabel/gambar serta halaman letak tabel dan gambar dalam skripsi.

J. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nama dokumen lampiran yang dilampirkan oleh peneliti.

K. Abstrak

Abstrak adalah uraian singkat maksimal 250 kata yang mencerminkan isi dari sebuah skripsi. Abstrak harus memuat BPMRC (*Background, Problem, Method; Result; Conclusion*).

1. *Background* meliputi latar belakang masalah;
2. *Problem* meliputi rumusan masalah;
3. *Method* adalah metode penelitian yang digunakan;
4. *Result* memuat hasil penelitian;
5. *Conclusion* memuat kesimpulan ringkas dan pembahasan.

L. Isi Proposal

Isi proposal ini merupakan hasil dari proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen penguji baik yang menggunakan format satu bab atau format tiga bab. Pada Skripsi 5 Bab, maka isi proposal yang dimaksudkan adalah mulai Bab I hingga Bab III, sedangkan Skripsi yang 4 Bab, isi proposal yang dimaksudkan adalah mulai bab I hingga Bab II.

M. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti melaporkan temuan-temuan hasil penelitiannya. Temuan penelitian haruslah merupakan serangkaian fakta yang sudah direduksi secara cermat dan sistematis, bukan sekedar kesan peneliti apalagi hasil manipulasi atau karangan peneliti itu sendiri. Jika penelitian itu membuktikan kebenaran maka hasil analisisnya harus sampai pada penolakan atau penerimaan hipotesis, menunjukkan taraf signifikansinya. Pengujian juga perlu ditulis kembali beserta hasil pengujiannya masing-masing. Qaidah, rumus dan hasil wawancara yang digunakan untuk menghasilkan penelitian harus diletakkan dalam lampiran.

2. Pembahasan

Pada bagian ini, temuan-temuan penelitian yang telah disajikan sebelumnya perlu pembahasan lebih lanjut dan lebih mendalam untuk menemukan makna di balik fakta dengan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian kedalam teori-teori yang mapan yang telah disebutkan pada bab tinjauan pustaka, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif pembahasan dan hasil penelitian boleh disatukan saja dalam hasil penelitian.

3. Analisa Penulis

Pada bagian ini, peneliti perlu memberikan pandangan analisa terhadap temuan dan teori yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Secara tidak langsung, analisa penulis merupakan serangkaian kesimpulan terhadap temuan-temuan dalam penelitian yang telah dilakukan dengan mereduksi terhadap pandangan peneliti.

N. Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dari sebuah karya ilmiah, bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah. Kesimpulan disajikan secara padat dan tidak terlalu panjang sesuai urutan rumusan masalah dan temuan penelitian.

2. Saran

Saran yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian, saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti oleh peneliti selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji. Saran praktis berhubungan dengan penerapan ilmu dari hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh institusi-institusi terkait atau pihak lain yang dianggap layak.

O. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian seperti kitab, buku teks, jurnal, media cetak dan karangan ilmiah lainnya. Daftar pustaka skripsi minimal 50 (*lima puluh buah*) rujukan yang relevan (tidak termasuk kitab suci Al-Qura`n, kitab-kitab Hadis dan kamus atau ensiklopedia)

P. Lampiran

Pelengkap atau pendukung informasi penelitian, seperti daftar riwayat hidup penulis, pedoman wawancara, pedoman observasi, daftar angket, transkrip wawancara, transkrip observasi, skala, foto, dokumen perundang-undangan, peta lokasi, surat izin penelitian dari Fakultas, dan surat keterangan sudah melakukan penelitian dari lokasi penelitian

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Bahan Skripsi

1. Naskah skripsi ditulis di atas kertas HVS ukuran 21.5 x 29.7 cm (A4s).
2. Sampul dibuat dalam bentuk *hard cover* (lux).
3. Warna sampul adalah sesuai dengan warna yang telah ditentukan masing masing Fakultas (Hijau untuk Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Biru Muda untuk Fakultas Dakwah dan Merah Maron untuk Fakultas Tarbiyah).
4. Pembatas antara bab dengan bab lain, digunakan kertas *doorslag* berwarna seperti warna sampul.
5. Jumlah halaman skripsi yang menggunakan bahasa Indonesia harus ditulis minimal 60 dan maksimal 70 halaman, Bagi yang menggunakan bahasa asing (Arab atau Inggris) minimal 45 dan tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.

B. Pengetikan

1. Batas Tepi (*Margin*)

Batas tepi pengetikan dilihat dari tepi kertas diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas (*top*) = 4 Cm
- b. Tepi bawah (*down*) = 3 Cm
- c. Tepi kiri (*left*) = 4 Cm
- d. Tepi kanan (*right*) = 3 Cm

2. Jenis Huruf dan Ukuran

- a. Seluruh teks diketik menggunakan *font* (huruf) Times New Roman ukuran 12 dan diketik tegak, kecuali bahasa asing, maka dimiringkan.
- b. Teks bahasa Arab ditulis dengan font *Traditional Arabic* ukuran 16 tanpa di-*bold* (tebal) dan tidak menggunakan *harkah* (baris) kecuali teks Al-Qur`an yang diambil dari *Al-Qur`an in Word*.
- c. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital semua).
- d. Huruf pertama pada sub judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata

penghubung.

- e. Ukuran huruf yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - 1) Ukuran font 10 untuk catatan kaki (*footnote*) dan Keterangan tentang sumber data yang dicantumkan di bawah tabel dan gambar.
 - 2) Ukuran font 12 untuk judul bab, sub judul dan isi naskah.
 - 3) Ukuran font 12 dan di-*bold* untuk nama penulis, nim, nama prodi dan lainnya pada halaman sampul.
 - 4) Ukuran font 12 untuk teks Al-Qur`an yang diambil dari *Al-Qur`an in Word*.
 - 5) Ukuran font 14 dan di-*bold* untuk nama lembaga pada halaman sampul.
 - 6) Ukuran font 16 dan di-*bold* untuk judul dan penulisan kata “SKRIPSI” pada halaman sampul.

3. Jarak Baris (Spasi)

- a. 1 (satu) Spasi
 - 1) Abstrak.
 - 2) Catatan kaki.
 - 3) Kutipan langsung yang panjangnya lima baris atau lebih, diketik sejajar dan *indent* (masuk ke dalam) 1,25 cm dari garis margin *teks* tanpa dimiringkan.
 - 4) Sub judul pada daftar isi.
 - 5) Daftar pustaka.
 - 6) Naskah isi tabel, gambar atau keterangan dalam peta.
 - 7) Keterangan tentang sumber data yang dicantumkan di bawah tabel dan grafik.
 - 8) Judul dan sub judul yang panjangnya melebihi satu baris.
 - 9) Jarak garis separator dengan catatan kaki.
 - 10) Teks Al-Qur`an dan teks Hadist
 - 11) Terjemahan Al-Qur`an.

b. 2 (dua) spasi

- 1) Seluruh uraian (isi) skripsi termasuk nomor halaman.
- 2) Jarak antara uraian dengan garis separator.
- 3) Jarak antara nomor tabel dengan judul tabel.
- 4) Jarak antara judul tabel dengan tabel.
- 5) Jarak antara judul gambar dengan gambar.
- 6) Jarak antara judul gambar dengan teks (penjelasannya).
- 7) Keterangan yang terdapat pada tabel/gambar.
- 8) Jarak antara judul dengan sub judul pada daftar isi.
- 9) Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris.
- 10) Jarak antara sumber kepustakaan dengan sumber kepustakaan lainnya, baik pada *footnote* atau daftar pustaka.
- 11) Terjemahan hadis, teks Arab/Inggris atau bahasa asing lainnya (yang diterjemahkan sendiri oleh penulis).

c. 3 (tiga) spasi

- 1) Jarak antara judul dengan sub judul dalam naskah skripsi.
- 2) Jarak antara baris yang terakhir dengan sub judul berikutnya.
- 3) Jarak antara judul tabel dengan paragraf sebelumnya.
- 4) Jarak antara batas bawah tabel dengan baris pertama di bawahnya.

4. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul

Penulisan judul, sub judul dan anak judul tanpa menggunakan tanda baca, seperti tanda tanya (?), koma (,), titik (.), seru (!) dan lain-lain.

5. Alinea Baru

Alinea baru diketik *indent* (masuk ke dalam) 1,25 cm dari garis *margin teks*.

6. Penulisan teks dan Terjemahan Al-Qur'an

- a. Teks Al-Qur'an diketik langsung atau diambil dari *Al-Qur'an in Word*.
- b. Mencantumkan nama surat, nomor surat dan ayat pada akhir terjemahan.

Contoh: (Al-Baqarah [2] : 183).

- c. Terjemahan Al-Qur`an harus berpedoman kepada Al-Qur`an dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan harus mencantumkan referensi.

7. Penulisan Terjemahan Teks Arab/Inggris atau Bahasa Asing Lainnya

Penulisan terjemahan teks Arab/Inggris atau bahasa asing lainnya diketik tegak dan sejajar dan *indent* (masuk ke dalam) 1,25 cm dari garis margin *teks*.

C. Penomoran

1. Halaman

- a. Angka Romawi (misalnya: i, ii, iii).
Dihitung (tetapi tidak dicantumkan) mulai dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto dan lampiran orisinitas. Selanjutnya (dicantumkan lanjutan angka) mulai dari kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, pedoman transliterasi, abstrak dan lain-lain sebelum masuk ke halaman inti.
- b. Angka Arab (misalnya: 1, 2, 3).
Digunakan pada bagian inti (bab I sampai bab V penutup) dan bagian akhir (daftar pustaka sampai halaman lampiran akhir).
- c. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali halaman pada judul bab, nomornya ditempatkan di bawah halaman.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah halaman.

2. Tabel dan Gambar

- a. Tabel
 - 1) Nomor tabel ditulis dengan angka Arab, berdasarkan bab misalnya Tabel 3.1 (tabel ini berada di bab III dan tabel nomor 1) dan tanpa titik di akhir kata.
 - 2) Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali tabel panjang dan tidak memungkinkan dibuat dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa tabel.

- 3) Bila tabel besar melebihi ukuran kertas, maka tabel dibuat memanjang ke kiri kertas secara vertikal.
 - 4) Sumber data tabel harus dicantumkan.
- b. Gambar
- 1) Nomor gambar mengikuti kaidah tabel.
 - 2) Gambar tidak boleh dipenggal.
 - 3) Keterangan gambar (jika ada) ditulis di bawah gambar dan pada halaman yang sama.
 - 4) Bagan, grafik, peta dan foto semuanya dianggap gambar.
 - 5) Sumber data gambar harus dicantumkan.

D. Catatan Kaki (*Footnote*)

Catatan kaki (*footnote*) adalah catatan yang ditempatkan di kaki halaman atau bagian bawah teks naskah skripsi. Maksudnya adalah untuk menyatakan sumber kutipan atau menterjemahkan atas suatu ungkapan yang terdapat pada naskah.

1. Sistem Penomoran *Footnote*
 - a. Penomoran menggunakan angka Arab.
 - b. Penomoran pada teks naskah skripsi harus dengan angka kecil di atas baris kalimat (*line*).
 - c. Nomor yang diberikan pada *footnote* juga harus angka kecil yang diketik di atas baris kalimat.
 - d. Nomor di dalam teks naskah skripsi ditulis di akhir kalimat yang dibuat kutipan dan setelah tanda baca.
2. Posisi catatan kaki
 - a. Nomor catatan kaki diberikan berdasarkan urutan pada setiap bab.
 - b. Nomor untuk *footnote* harus ditulis pada halaman yang sama dengan halaman angka kutipan di dalam teks.
 - c. *Entry* catatan kaki diketik satu spasi. Sementara antara satu *entry* dengan yang lainnya diberikan jarak dua spasi.

Contoh:

¹Singgih D. Goenarsa, *Psikologi Remaja*, Cet. III, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980), h. 161.

²Ahmad Daudy, *Allah dan Manusia dalam Konsepsi Nuruddin Ar-Raniry*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 202.

³Niyazi Berkes, *The Development of in Turkey*, (Montreal: Mc Gill University Press, 1964), h. 16.

3. Panjang garis separator 5 cm
4. *Abbreviasi* (kependekan) dalam catatan kaki
 - a. Dalam beberapa hal *abbreviasi* diperbolehkan dalam teks, namun tidak pada catatan kaki.
 - b. *Abbreviasi* yang mengacu kepada bagian sebuah karya boleh diberikan jika ia diikuti oleh angka, seperti Vol. ke-2, Jld. ke-4, Bag. ke-1, dan lainnya. Jika diikuti oleh angka romawi, maka tidak digunakan “ke” seperti Vol. III, Vol. IV, Vol. V, Vol. VI
 - c. Judul jurnal, kamus, dan sumber-sumber lain yang sering digunakan di dalam sebuah karya dapat disingkat dengan menyebutkan inisial dari kata-kata yang dipakai dalam namanya, tanpa memberikan titik di antara huruf. Namun, perlu diingat bahwa *abbreviasi* ini hanya berlaku pada *footnote*, bukan pada bagian *bibliography* (daftar pustaka). Berikut adalah beberapa contohnya:

Journal of Southeast Asian Studies disingkat *JSEAS*.

Journal of the Royal Asiatic Society disingkat *JRAS*.

Encyclopedia of Religion disingkat *ER*.

5. Referensi catatan kaki
 - a. Untuk referensi dari buku/kitab maka yang disebutkan adalah: nama pengarang, judul buku/kitab, kota penerbit, penerbit, tahun terbitan dan halaman buku.
 - 1) Nama pengarang
 - a) Diberikan secara lengkap dan kemudian diakhiri dengan koma.

- b) Bila pengarang terdiri dari dua orang, nama mereka diberikan secara keseluruhan dengan memakai kata pisah (dan).
 - c) Bila jumlah pengarang tiga orang atau lebih, maka yang ditulis hanya nama pertama yang diikuti dengan *abbreviasi* "dkk." (dan kawan-kawan) atau *et. al.*
 - d) Gelar pengarang dan sejenisnya tidak disebutkan, kecuali dalam hal yang sangat spesifik.
 - e) Bila pengarang lebih populer dengan sebutan tertentu selain nama aslinya, maka pertama kali ditulis adalah nama yang paling populer, selanjutnya ditulis nama aslinya. contohnya:

Al-Nawawī, Muḥyī al-Dīn Yaḥyā ibn Syarf, *Minhāj al-Thālibīn*, Jld. II, (Beirut: Dār Al-Fikr, 1999), h. 123.
 - f) Bila sebuah karya dibuat oleh penyunting, editor dan penerjemah, maka kata "penyunting", "editor", dan "penerjemah" atau sejenisnya harus disebutkan, baik dalam bentuk sempurna atau *abbreviasi*.
- 2) Judul buku/kitab
- a) Judul buku/kitab diberikan secara sempurna.
 - b) Informasi mengenai edisi harus dicantumkan sebelum publikasi, bila referensi yang digunakan telah memiliki beberapa edisi.
 - c) Bentuk penulisannya bervariasi, boleh dengan menggunakan angka, seperti "edisi ke-2, 3" dan seterusnya atau dengan menyebutkan "edisi baru", "edisi yang diperluas", "edisi revisi" dan sejenisnya.
 - d) Edisi *reprint* (cetak ulang) juga harus dicantumkan.
 - e) Jilid ditulis setelah judul buku/kitab dalam bentuk *abbreviasi* "Jld"
- 3) Publikasi
- a) Buku cetak, kitab, monograf dan sejenisnya, informasi mengenai publikasi ditulis secara berurut: nama tempat (kota), penerbit dan tahun dengan memberikan tanda buka kurung dan

tutup kurung.

Contohnya: (Bandung: Mizan, 1990).

- b) Bila terdapat dua atau lebih nama tempat (kota), maka yang pertama yang dicantumkan. Bila nama kota tempat penerbitan tidak begitu dikenal, maka dianjurkan menulis nama propinsi setelah nama kota.
 - c) Nama kota diikuti oleh titik dua, kemudian dicantumkan nama penerbit yang diikuti oleh koma dan tahun penerbitan. (lihat poin **a** di atas).
 - d) Bila tidak ditemukan nama kota, maka cukup dicantumkan “tk” (*tanpa kota*). Atau tidak ditemukan penerbit, maka dicantumkan “tp” (*tanpa penerbit*).
 - e) Bila tidak terdapat informasi mengenai tahun penerbitan, maka diganti dengan *abbreviasi* “t” (*tanpa tahun*).
- 4) Halaman
- a. Halaman yang dikutip dicantumkan dengan menyebutkan kependekan halaman, yaitu “h.”.
- Contoh penulisan *footnote* buku:

¹Ahmad Daudy, *Allah dan Manusia dalam Konsepsi Nuruddin Ar-Raniry*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 202.

²Niyazi Berkes, *The Development of in Turkey*, (Montreal: Mc Gill University Press, 1964), h. 16.

³Teuku Iskandar, *De Hikayat Atjeh*, (S-Gravenhage: N.V. De Nederlandsche Boek-en Steendrukkerij. V.H.H. L. Smits, 1959), h. 137, 153, 168.

Contoh penulisan *footnote* dari satu buku yang memuat sejumlah tulisan dengan penulis yang berbeda (buku ontologi):

¹S. M. Amin, “Sejenak Meninjau Aceh Serambi Mekkah”, dalam *Bunga Rampai Tentang Aceh*, Ismail Suni, Ed. V, (Jakarta: Brata Karya Aksara, 1980), h. 54-55.

²P. Voenhoeve, “Hamzah Fansuri”, dalam *Encyclopedia of Islam*, B. Lewis, *et.al.*, Ed. II, Vol. ke-3, (Leiden: E. J. Brill, 1971), h. 155.

- b. Untuk referensi dari jurnal atau *periodicals*, informasi yang dicantumkan adalah nama pengarang, judul artikel, nama jurnal/*periodical*, nomor volume/*issue*, tanggal, tahun penerbitan dan halaman.

Nama pengarang diberikan secara lengkap yang diikuti oleh tanda koma. Kemudian ditulis judul artikel yang diberi dua koma pembuka di atas dan dua koma penutup. Kemudian diikuti oleh nama jurnal yang *dicetak miring*, kemudian diikuti oleh nomor jurnal tanpa didahului dan diakhiri oleh tanda koma. Bulan dan tahun penerbitan diberikan di dalam dua kurung yang diikuti oleh titik dua dan nomor halaman.

Perhatikan contoh berikut:

¹Elias Folker, “*Report on Research in the Capital Markets*”, *Journal of Finance*, No. 39, (May, 1987), h. 20.

²Alyasa Abu Bakar dan Wamad Abdullah, “Manuskrip Dayah Tanah Abee: Kajian Keislaman di Aceh pada Masa Kesultanan”, *Kajian Islam*, No. 2, (1992), h. 39.

³Anthony Reid, “Habib Abdurrahman Al-Zahir” (1833-1896), *INDONESIA*, No. 13, (April 1972), h. 40.

- c. Artikel yang berasal dari majalah dan surat kabar (koran) ditulis dengan mencantumkan nama lengkap pengarang yang diikuti oleh koma, kemudian ditulis judul artikel yang diberi dua koma pembuka dan penutup serta diikuti oleh koma, berikutnya dicantumkan nama majalah dan koran dengan *dicetak miring*. Kemudian dicantumkan tanggal, bulan dan tahun terbitan yang diakhiri dengan nomor halaman.

Berikut adalah beberapa contoh:

¹Michael Rogers, “Software for War, or Peace: All the World’s Game”, *Newsweek*, 9 Desember 1985, h. 82.

²H. M. Yusuf Hasyim, “Menunggu Ketegasan Sikap NU”, *Republika*, 25 Agustus 2001, h. 4.

- d. Artikel yang berasal dari jurnal yang diambil dari *internet*, informasi yang dicantumkan adalah nama pengarang, judul artikel, nama jurnal/*periodical* (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan di dalam kurung (*online*), nomor volume/*issue*, bulan dan tahun penerbitan, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, jika memungkinkan nomor halaman juga disebutkan.

Perhatikan contoh berikut:

¹Kumaidi, “Pengakuan Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (online), Jld. ke-5, No. 4 (1998), <http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Oktober 2014.

- e. Bila kutipan diambil dari sumber kedua, maka informasi dari kedua sumber tersebut harus diberikan. Berikut adalah contohnya:

¹Karen Armstrong, *A History of God*, (London: Mandarin, 1993), h. 184, dikutip di dalam Nurcholish Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*, (Jakarta: Paramadina, 1995), h. 102.

- f. Bila kutipan diambil dari referensi yang merupakan terjemahan dari buku yang ditulis dalam bahasa asing (Inggris, Arab, dan lain-lain), maka informasi dari sumber kedua tersebut harus diberikan. berikut adalah contohnya:

Abū Mālik Kamal bin Sayyid Sālim, *Fikih Sunnah Untuk Wanita*, (Terjm: Asep Sobar), Judul Asli: *Fiqh Al-Sunnah li al-*

Nisā', Cet. I, (Jakarta: Al-Ishoom Cahaya Umat, 2007), h. 127.

- g. Bila kutipan diambil dari skripsi, tesis dan disertasi, maka ditulis nama penulis, judul, diikuti dengan tulisan skripsi/tesis/disertasi, pada program studi tertentu, selanjutnya nama lembaga, tahun dan halaman. pada bagian akhir ditulis kata “tidak diterbitkan”. contohnya:

¹Riyandi. S, *Syarat Adanya Persetujuan Isteri dalam Berpoligami*, Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry, 2011, h. 81, tidak diterbitkan.

²Muksalmina, *Kedudukan Baitul Mal Kab. Pidie Jaya dalam Pembagian Zakat Profesi*, Skripsi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAI Al-Aziziyah Samalanga, 2013, h. 17, tidak diterbitkan.

- h. Bila dikutip dari maktabah syamilah, maka ditulis nama pengarang, nama buku/kitab, jilid (jika ada), cetakan (jika ada), software, versi dan tahun. contohnya:

¹Al-Nawawī, Muḥyī al-Dīn Yaḥyā ibn Syarf, *Minḥāj al-Thālibīn*, Jld. II, (Maktabah Syamilah Ishdar 3.8 v. 10600, 2009), h. 50.

- i. Bila sebuah referensi telah disebutkan, untuk kutipan selanjutnya dari referensi yang sama, tidak lagi ditulis secara lengkap baik diselangi dengan referensi lain ataupun tidak, tetapi hanya mencantumkan nama pengarang dan judul buku versi pendek dan diikuti oleh nomor halaman.

Contoh:

¹Ahmad Daudy, *Allah dan Manusia...*, h. 49.

²Iskandar, *De Hikayat Aceh...*, h. 137.

E. Daftar Pustaka

1. Jumlah referensi daftar pustaka minimal 20.
2. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan penulisan referensi *footnote*, hanya saja di daftar pustaka tidak dicantumkan halaman dan dihilangkan tanda kurung pada publikasi.

Contoh :

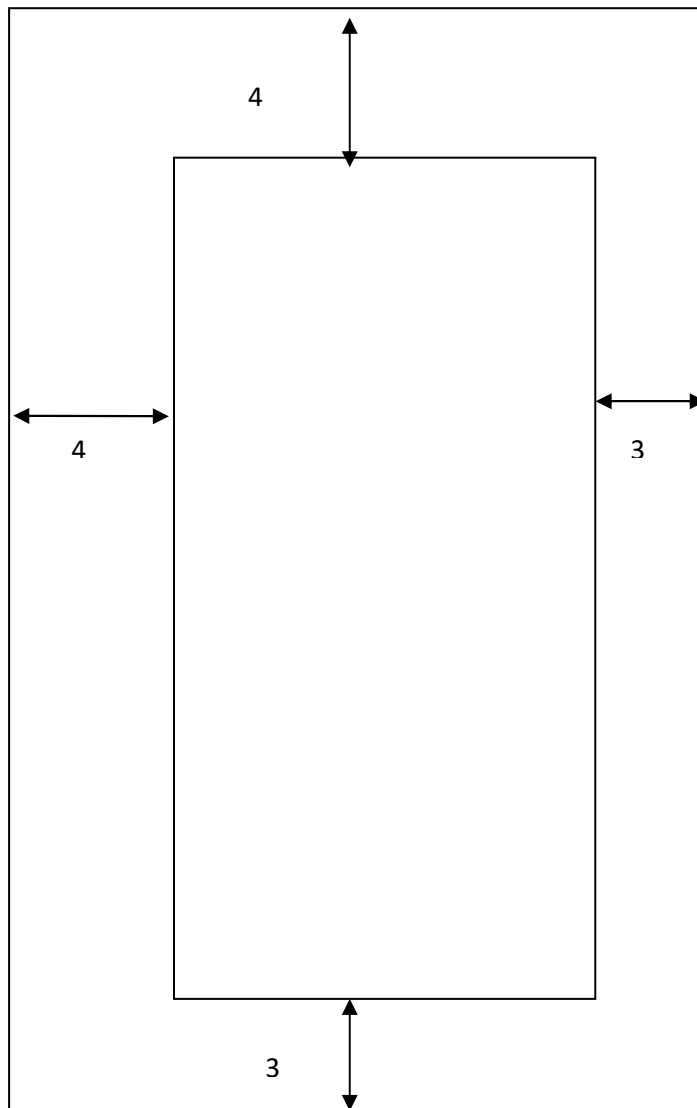
Ahmad Daudy. *Allah dan Manusia dalam Konsepsi Nuruddin Ar-Raniry*. Jakarta: Rajawali Press, 1982.

Marzuki. *Teknik Penulisan Skripsi*. Samalanga: Kalam Mudi, 2011.

3. Daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad misalnya:
Jufri,2012.
Karimuddin,2012.
Marzuki,2012.
Muntasir,2012.
4. Rujukan seorang pengarang ditulis terlebih dahulu dari pada rujukan lebih dari satu orang, misalnya:
Marzuki,2012.
Marzuki dan Muntasir,2012.
5. Rujukan pengarang yang sama disusun mengikuti tahun penerbitan buku, misalnya:
Muntasir,.....2010.
Muntasir,.....2011.
Muntasir,.....2012.

Lampiran 1. *lay-out* halaman naskah skripsi

Bahan, Kertas HVS A4s



Lampiran 2. Sampul luar/kulit luar skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

Diajukan oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :

Nim :

Prodi :

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Diameter 5 cm



**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH
SAMALANGA KAB. BIREUEN
1436 H / 2015 M**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14, kapital)

Lampiran 3. Sampul luar/kulit luar skripsi Fakultas Dakwah

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

Diajukan oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :

Nim :

Prodi :

Fakultas : Dakwah

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Diameter 5 cm



**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH
SAMALANGA KAB. BIREUEN
1436 H / 2015 M**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14, kapital)

Lampiran 4. Sampul luar/kulit luar skripsi Fakultas Tarbiyah

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

Diajukan oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam Al-Aziziyah

Nama :

Nim :

Prodi :

Fakultas : Tarbiyah

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Diameter 5 cm



**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH
SAMALANGA KAB. BIREUEN
1436 H / 2015 M**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14, kapital)

Lampiran 5. Sampul bagian dalam skripsi

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

Diajukan oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :

Nim :

Prodi :

Fakultas :

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Diameter 5 cm



FAKULTAS
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH
SAMALANGA KAB. BIREUEN
1436 H / 2015 M

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 14, kapital)

Lampiran 6. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Syariah Ahwal Al-Syakhsyiyah

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

Diajukan Kepada Prodi Syariah Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Hukum Keluarga Islam

(Huruf Times New Roman, *Bold*/tebal, Font 12)

Oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :
Nim :
Prodi :
Fakultas :

(Huruf Times New Roman, *Bold* /tebal, Font 12)

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

(Huruf Times New Roman font 12 di-*bold*)

Lampiran 7. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Ekonomi Syariah

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

**Diajukan Kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi
Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten
Bireuen Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu dalam Bidang Hukum Ekonomi Syariah**
(Huruf Times New Roman, *Bold*/tebal, Font 12)

Oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :
Nim :
Prodi :
Fakultas :

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

(Huruf Times New Roman font 12 di-*bold*)

Lampiran 8. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

**Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Bidang Pendidikan Islam**

(Huruf Times New Roman, *Bold*/tebal, Font 12)

Oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :
Nim :
Prodi :
Fakultas :

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

(Huruf Times New Roman font 12 di-*bold*)

Lampiran 9. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

**Diajukan Kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam**

(Huruf Times New Roman, *Bold*/tebal, Font 12)

Oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :
Nim :
Prodi :
Fakultas :

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

(Huruf Times New Roman font 12 di-*bold*)

Lampiran 10. Halaman persetujuan pembimbing Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font 16, kapital)

Diajukan Kepada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

(Huruf Times New Roman, *Bold*/tebal, Font 12)

Oleh:

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

Nama :
Nim :
Prodi :
Fakultas :

(Huruf Times New Roman, bold /tebal, font 12)

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

(Huruf Times New Roman font 12 di-*bold*)

Lampiran 11. Halaman pengesahan penguji

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1)

Dalam Bidang

Pada Hari/Tanggal :/..... 201..M
...../.....143... H

Di Ruang Sidang Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

(Tgk.)

(Tgk.)

Anggota,

Anggota,

(Tgk.)

(Tgk.)

Mengetahui :

**Dekan Fakultas.....
Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga**

(Tgk.)

Lampiran 12. Pengajuan judul skripsi

Perihal : Pengajuan Judul Skripsi Samalanga,, Bulan 2015
Lamp : Draft Proposal

Yth
Ketua Prodi.....
Fakultas IAI Al-Aziziyah Samalanga
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
Nim :
Semester :

Dengan ini mengajukan judul skripsi saya kepada Bapak/Ibu untuk dapat menentukan dosen pembimbing. Adapun rencana judul Proposal Skripsi saya adalah

Sebagai bahan pertimbangan, berikut saya lampirkan draft proposal
Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Menyetujui:

Penasehat Akademik

Hormat Saya

(Tgk.)

(.....)

Lampiran 13. Format Proposal skripsi dengan menggunakan format satu bab

Out Line

BAB I PENDAHULUAN.....

- A. Latar Belakang Masalah.....
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Hasil Penelitian
- E. Penjelasan Istilah (kualitatif)/ Definisi Operasional (kuantitatif)
- F. Tinjauan Pustaka
- G. Hipotesis.....
- H. Metode Penelitian.....
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Lokasi Penelitian
 - 3. Sumber Data
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data
 - 6. Keabsahan Data
 - 7. Jadwal Penelitian
 - 8. Teknik Penulisan

DAFTAR PUSTAKA.....

Lampiran 14. Format Proposal skripsi dengan menggunakan 3 bab

Out Line

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Hasil Penelitian Yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 15. Surat Pernyataan Orisinilitas Skripsi

SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Nim :

Prodi :

Fakultas :

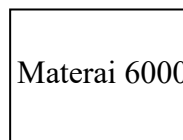
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan, serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dan ditandatangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapapun.

Samalanga,201..

Yang membuat pernyataan,



Nama

Lampiran 16. Format Skripsi dengan menggunakan format proposal tiga Bab dan Penelitian *field research*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN PENGESAHAN
LEMBARAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERNYATAAN
PEDOMAN TRANSLITERASI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Penjelasan Istilah
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Hasil Penelitian Yang Relevan
B. Landasan Teori
C. Hipotesis
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Sumber Data
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisa Data
F. Keabsahan Data
G. Jadwal Penelitian
H. Teknik Penulisan
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan
C. Analisa Hasil Penelitian
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 17. Format Skripsi dengan menggunakan format proposal satu Bab dan Penelitian *library research*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN PENGESAHAN
LEMBARAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERNYATAAN
PEDOMAN TRANSLITERASI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Rumusan Masalah
 C. Tujuan Penelitian
 D. Manfaat Penelitian
 E. Penjelasan Istilah.....
 F. Metode Penelitian.....
 1. Pendekatan Penelitian.....
 2. Sumber Data.....
 3. Teknik Pengumpulan Data.....
 4. Teknik Analisa Data.....
 5. Keabsahan Data
 6. Jadwal Penelitian.....
 7. Teknik Penulisan.....

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
 A. Hasil Penelitian Yang Relevan.....
 B. Landasan Teori.....
 C. Hipotesis.....

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 A. Hasil Penelitian.....
 B. Pembahasan.....
 C. Analisa Hasil Penelitian

BAB IV PENUTUP
 A. Kesimpulan
 B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 18. Lembaran Monitoring Bimbingan Skripsi Pembimbing I

**LEMBARAN MONITORING BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING I**

NAMA : **No. Hp** :
NIM : **Prodi** :
PEMBIMBING I : **No. Hp** :
JUDUL SKRIPSI :

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hal	Paraf Pembimbing I
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Lampiran 19. Lembaran Monitoring Bimbingan Skripsi Pembimbing II

**LEMBARAN MONITORING BIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II**

NAMA : **No. Hp** :
NIM : **Prodi** :
PEMBIMBING II : **No. Hp** :
JUDUL SKRIPSI :

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hal	Paraf Pembimbing II
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Lampiran 20. Lembaran Monitoring Pernah Mengikuti Seminar Proposal/ Sidang Munaqasyah

**LEMBARAN PENGESAHAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/
SIDANG MUNAQASYAH**

Nama :

Nim :

Fakultas /Prodi :

NO	TANGGAL	NAMA MAHASISWA YANG DIUJI	JUDUL SKRIPSI YANG DIUJI	PARAF	
				PENGUJI I	PENGUJI II
1					
2					
3					
4					
5					

Lampiran 21. Pedoman Transliterasi Arabic-Latin

PEDOMAN TRASNLITERASI ARABIC-LATIN IAI AL-AZIZIYAH SAMALANGA

Transliterasi ini dimaksudkan untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bagaimana asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan agar kerancuan makna dapat dihindari.

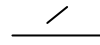
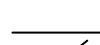

Transliterasi yang digunakan dalam Penulisan skripsi di IAI Al-Aziziyah Samalanga adalah transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987, Nomor 0543 b/U/1987. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Catatan:

A. Penulisan Ejaan Transliterasi

1. Vokal Tunggal

 (fathah)	= a misalnya, حدث ditulis <i>hadatsa</i>
 (kasrah)	= i misalnya, وقف ditulis <i>wuqifa</i>
 (dhammah)	= u misalnya, روي ditulis <i>ruwiya</i>

2. Vokal Rangkap

(ي) fathah dan yā	= ay, misalnya, بين ditulis <i>bayna</i>
(و) fathah dan waw	= aw, misalnya, يوم ditulis <i>yawm</i>

3. Vokal Panjang

(ا) fathah dan alif	= ā (a dengan garis di atas)
(ي) kasrah dan ya	= ī (i dengan garis di atas)
(و) fathah dan waw	= ū (u dengan garis di atas)

4. *Tā` marbūthah* (ة)

Tā` marbūthah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (المصلحة المرسلّة = *al-mashlahat al-mursalah*). Sementara *tā` marbūthah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h, misalnya (الضرورة = *al-dharūrah*).

5. *Syaddah* (تشدّد)

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya: (المهذب) ditulis *al-Muhadzdzab*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ال, transliterasinya adalah *al*, misalnya الكشف، النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof, misalnya ملائكة ditulis *malā`ikah*, جزئيّ ditulis *juz`ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi *alif*, misalnya, إسناد ditulis *isnād*.

B. Modifikasi Ejaan Transliterasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Sulaiman Rasyid. Sedangkan nama-nama lain ditulis sesuai dengan kaedah penerjemahan tetapi tidak dimiringkan, misalnya al-Syāfi'ī.
2. Nama kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Mishrī; Beirut, bukan Bayrūt, dan sebagainya.
3. Istilah asing yang sudah populer dan masuk ke dalam bahasa Indonesia ditulis seperti biasa, tanpa transliterasi. seperti tauhid, bukan *tawhīd*; hadis, bukan *hadīts*, dan sebagainya. Adapun istilah asing yang belum masuk ke dalam kosa kata Indonesia, ditulis seperti aslinya dan dicetak miring, seperti *tabyīn*, *'āmm*, dan lain-lain.
4. Tulisan Al-Qur'an diseragamkan menjadi "Al-Qur'an" di manapun letaknya dan tidak dimiringkan.

C. Pedoman *Abbreviasi (Singkatan)*

Ed.	= Edisi
Cet.	= Cetakan
Jld.	= Jilid
h.	= Halaman
H.	= Tahun Hijriyah
M.	= Tahun Masehi
W.	= Wafat
SWT.	= سبحانه وتعالى
SAW.	= صلى الله عليه وسلم
RA.	= رضي الله عنه
t.t.	= tanpa tahun
t.p.	= tanpa penerbit
t.tp.	= tanpa tempat penerbit
Terjm.	= Terjemahan
Q.S.	= Qur'an Surat
H.R.	= Hadits Riwayat

Lampiran 23 : Format Compact Disk (CD) yang berstiker

